

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil penelitian.

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Hubungan variabel-variabel makroekonomi (tingkat inflasi, tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar rupiah dan perubahan jumlah uang beredar) masing-masing terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan.
  - Tingkat inflasi tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan pada periode penelitian.
  - Tingkat suku bunga mempunyai hubungan signifikan terhadap ROA perusahaan pembiayaan pada periode penelitian, tetapi tidak mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen lainnya (CR, ROE, NPM, DER & TATO) pada periode penelitian.
  - Terdapat hubungan signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap US dolar dengan ROA, ROE dan TATO perusahaan pembiayaan pada periode penelitian, tetapi tidak mempunyai hubungan signifikan dengan CR, NPM dan DER pada periode penelitian.
  - Perubahan jumlah uang beredar tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan pada periode penelitian.

2. Secara parsial, tingkat inflasi hanya berpengaruh signifikan terhadap rasio TATO perusahaan pembiayaan, tingkat suku bunga dan perubahan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kinerja perusahaan pembiayaan pada periode penelitian, sedangkan perubahan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA, ROE dan TATO perusahaan pembiayaan pada periode penelitian.
3. Secara simultan, terdapat pengaruh signifikan variabel-variabel makroekonomi (tingkat inflasi, tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar rupiah dan perubahan jumlah uang beredar) terhadap rasio ROA, ROE dan TATO perusahaan pembiayaan pada periode penelitian. Sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel-variabel makroekonomi (tingkat inflasi, tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar rupiah dan perubahan jumlah uang beredar) terhadap rasio CR, NPM dan DER perusahaan pembiayaan pada periode penelitian.
4. Hasil penelitian ini secara sederhana menggambarkan keadaan kondisi kinerja keuangan perusahaan pembiayaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel makroekonomi yang diuji ternyata hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dolar yang berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA, ROE dan TATO perusahaan pembiayaan, diduga karena daya beli masyarakat yang menurun membuat masyarakat cenderung menggunakan alternatif kredit daripada cash, sehingga semakin meningkat perubahan nilai tukar rupiah, semakin meningkat pula rasio ROA, ROE dan TATO perusahaan pembiayaan.

## 5.2 SARAN

- Penelitian ini dilakukan pada sampel yang sangat kecil (8 perusahaan pembiayaan) dengan 6 rasio keuangan. Disamping itu, penelitian ini mengambil periode waktu 24 bulan sejak September 2005 sampai dengan September 2007. Oleh karena itu, untuk pengujian yang lebih kuat masih diperlukan penelitian pada ukuran sampel dan waktu yang lebih luas.
- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengukur hubungan dan pengaruh variabel makroekonomi yang lain seperti variabel pertumbuhan ekonomi, variabel harga minyak dunia, harga emas atau variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap perusahaan pembiayaan.
- Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengukur hubungan dan pengaruh variabel terkait dengan perusahaan pembiayaan seperti kredit macet perusahaan pembiayaan, pengaruh hubungan kerjasama dengan bank atau kerjasama dengan perusahaan asuransi.